

## **INTISARI**

Museum dan pengunjung menjadi hal yang tidak dapat terpisahkan karena salah satu tugas dari museum adalah mengkomunikasikan koleksi dan informasi kepada masyarakat. Masyarakat yang dimaksud tidak hanya dewasa namun juga dapat mengakomodir anak-anak. Begitu juga dengan pengunjung yang mengunjungi Museum Tani Jawa Indonesia yang sebagian besar adalah anak-anak dengan rentang usia 6-12 tahun.

Penelitian ini dilakukan dengan merancang ulang display dari Museum Tani Jawa dengan menerapkan display interaktif sebagai salah satu cara untuk mengembangkan display yang ramah anak. Untuk merancang display yang ramah anak dilakukan analisis presentase jumlah pengunjung yang menghasilkan bahwa lebih dari 50% pengunjung museum adalah anak-anak. Berdasarkan data analisis tersebut dibuat rekomendasi berupa rancangan display interaktif untuk anak di Museum Tani Jawa Indonesia

### ***ABSTRACT***

Museum and visitors are inseparable because one of the taska of museum is to communicate collections and information to the public. The determination of public is not only adults but also a children. Visitors who visit Museum Tani Jawa Indonesia, most of them are childre with age between 6-12 year.

This research conducted by redesaigining the display of Museum Tani Jawa Indonesia by applying interactive display as one method to develop display that easy to understand for a child. The data Analysis from museum visitor show that 50% visitor are children, based on that data displying method based on interactive is created.

**Keywords: museum tani jawa , interactive display, visitors,children.**